

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu adalah indikator penting kesejahteraan dan kesehatan masyarakat yang mempengaruhi kualitas hidup dan derajat kesehatan penduduk. Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik 2023 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia yaitu sebanyak 16,85 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2022 lebih tinggi dari target SDGS's yaitu 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yaitu sebanyak 189 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dari target yaitu SDGS's 131 per 100.000 (Badan Pusat Statistik, 2023). Angka kematian ibu (AKI) di provinsi Bali tahun 2023 mencapai 63,90 per 100.000 KH dan angka kematian bayi mencapai 9,7 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023).

Angka kematian ibu di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan memerlukan perhatian serius dari pemerintah, organisasi kesehatan, dan masyarakat. Faktor-faktor seperti akses terbatas ke pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan yang kurang memadai, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan rutin melakukan pemeriksaan. Pemerintah berkomitmen mengurangi angka kematian ibu dengan memastikan akses pelayanan kesehatan berkualitas dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan

apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB (Karim, 2024).

Antenatal Care (ANC) terpadu di Puskesmas merupakan salah satu contoh pelayanan kesehatan yang komprehensif, karena ibu mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu seperti tanda bahaya kehamilan serta membantu mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan emosional untuk kelahiran bayi yang sehat dan aman. Maka dari itu sangat penting ibu hamil melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* agar mengetahui tanda bahaya yang perlu di waspadai dan pengetahuan lainnya selama masa kehamilan serta persiapan persalinan. Pemeriksaan secara rutin dapat mendeteksi dan menangani komplikasi secara dini pada ibu hamil untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Peran bidan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu meliputi asuhan kebidanan yang komprehensif, melaksanakan tindakan pencegahan dan penanganan dini terhadap masalah kesehatan ibu hamil, serta memberikan edukasi kepada ibu dan keluarganya tentang kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya penurunan AKI dan Bayi Baru Lahir melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan antenatal, pertolongan persalinan, pencegahan komplikasi dan keluarga berencana oleh bidan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan yang aman sampai dengan proses persalinan dan nifas merupakan salah satu faktor yang mampu mengoptimalkan upaya penurunan kejadian komplikasi dan kematian ibu, bayi dan balita. Dalam hal ini edukasi P4K sangatlah penting sebagai upaya menurunkan keterlambatan mengenal komplikasi dan mencari pelayanan kesehatan yang tepat. Salah satunya yaitu persiapan calon donor serta Perencanaan donor darah bertujuan untuk

melakukan perencanaan secara dini terhadap komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan (Mukharrim, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis sebagai calon bidan wajib untuk membuat Laporan Tugas Akhir yang akan menjelaskan mengenai hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil dari trimester III sampai masa nifas dan asuhan pada bayinya. Untuk menyelesaikan kewajiban tersebut penulis memilih ibu “KT” yang akan mendapat asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan. Penulis telah melakukan pendekatan kepada ibu “KT” umur 21 tahun yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Sukawati. Saat ini usia kehamilan ibu sudah menginjak pada trimester III, kondisi ibu sehat dan semua pemeriksaan dalam batas normal. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah 12 Juni 2024 dan Taksiran Persalinan (TP) ibu adalah 19 Maret 2025. Nilai skor Poedji Rochyati ibu adalah 2. Ibu “KT” sudah menyetujui untuk di berikan asuhan kebidanan. Meskipun saat ini kondisi ibu normal atau fisiologis ibu juga harus memerlukan pemantauan karena kondisi patologi bisa terjadi kapan saja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah yang di dapat dalam laporan kasus ini yaitu ”Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “KT” umur 21 tahun primigravida dari usia kehamilan 33 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas?”.

C. Tujuan Laporan Kasus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam asuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu "KT" umur 21 tahun primigravida dari usia kehamilan 33 minggu 4 hari sampai masa nifas 42 hari beserta bayinya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dari usia kehamilan 33 minggu kehamilan sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan selama proses persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi usia 2 jam sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa mengenai ilmu kebidanan serta acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil,

bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 42 hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu yang sudah di dapatkan dan memberikan asuhan yang sesuai dengan standar pada kehamilan trimester III, masa persalinan, nifas dan bayi sehingga mampu setelah lulus menjadi bidan profesional dan kompeten.

b. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Menjadi bahan referensi, dokumentasi serta bahan pustaka tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi sehingga dapat memberikan asuhan berkesinambungan sesuai standar.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan ibu hamil sehingga dapat wawasan yang lebih baik mengenai masalah kesehatan yang di alami dan yang perlu di waspadai pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi. Selain itu dapat juga menambah pengetahuan bagi suami dan keluarga sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.